

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Akulturasi Budaya Betawi, Sunda dan Tionghoa pada Tradisi Hajat Bumi sebagai Atraksi Wisata Gastronomi di Desa Hegarmukti Kabupaten Bekasi”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makanan lokal yang disajikan pada tradisi Hajat Bumi diantaranya Kue Ali, Gegeplak, Cucur, Kembang Eros, Ongol-ongol, Jalabia, Gemplong, Apem, Leupeut, Tangtang Angin, Kupat, Bakakak, Nasi Kuning dan Tumpeng, Garang Peuteuy, Dodol, Uli, Garang Peda, Bubur Merah Putih, Pecak Belut, Pecak Lele, Wajit Ngora, Rujakeun, Limun, Dawegan, Pesor, Kopi manis, Kopi Pahit, Teh Tawar, Teh Manis, Kopi Susu, Air Putih.
2. Makanan hasil akulturasi Betawi dan Sunda yang disajikan pada tradisi Hajat Bumi diantaranya Cuhcur (Betawi), Gegeplak (Betawi dan Sunda), Wajit Ngora (Betawi- Sunda), Papais (Sunda), Dodol (Betawi- Sunda), Jalabia (Betawi), Gemplong (Betawi- Sunda), Goreng Langkio (Tionghoa) dan kue Tengteng (Tionghoa). Makanan yang disajikan merupakan makanan hasil akulturasi Betawi, Sunda dan Tionghoa.
3. Pola dan paket wisata yang sudah penulis susun berdasarkan hasil survei dan observasi penulis, terdapat dua pola dan paket wisata yaitu *2 Day 1 Night Package “Wonderful of Hajat Bumi Hegarmukti”* dan *1 Day Package “Discover the Wonders of Farming”*. Paket 2D1N diperuntukan bagi wisatawan umum, pada pola dan paket wisata ini, wisatawan diajak untuk menikmati dan belajar mengenai Hajat Bumi baik pada proses persiapan maupun pada saat pelaksanaan tradisi Hajat Bumi. Paket wisata ini wisatawan akan belajar mengenai sejarah dan proses pembuatan makanan yang akan disajikan sedangkan pada pola dan paket wisata *1 Day Package* diperuntukan bagi anak-anak usia sekolah dasar. Pola dan paket wisata ini

mengajak anak-anak untuk belajar mengenai pertanian, pembuatan Gegeplak, mainan tradisional dan kehidupan pedesaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Bekasi khususnya dinas terkait sebaiknya lebih memperhatikan dan mengelola tradisi Hajat Bumi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata gastronomi. Dinas pariwisata dapat membangun akses dan fasilitas untuk mendukung pengelolaan wisata, selain itu tradisi Hajat Bumi sebaiknya dimasukkan pada *calendar of event*.
2. Promosi dan *branding* wisata budaya di Desa Hegarmukti lebih giat dilakukan melalui berbagai macam channel baik secara konvensional maupun digital. Promosi konvensional dapat dilakukan dengan cara *word of mounth* (promosi dari mulut ke mulut maupun membagikan poster acara, sedangkan promosi digital dapat dilakukan melalui *social media marketing*, *online advertising* maupun reklame digital (videotron).
3. Memberikan pelatihan kepada warga setempat untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik untuk menyambut wisatawan. Pelatihan yang dilakukan dapat berupa pelatihan pemandu wisata (*tourguide*), pelatihan pengelolaan *homestay*, pelatihan promosi pariwisata dan lain sebagainya.
4. Pemerintah giat melakukan pengenalan makanan lokal Kabupaten Bekasi dan mengangkat potensi makanan lokal agar mampu dijadikan sebagai UMKM ekonomi kreatif untuk meningkatkan kepariwisataan dibidang oleh-oleh.
5. Melakukan inventarisasi makanan yang disajikan pada tradisi Hajat Bumi dengan dokumentasi secara tertulis dan visual.
6. Melakukan inovasi produk dan kemasan agar makanan lokal digemari berbagai kalangan. Inovasi dapat dilakukan dengan menambahkan varian rasa, bentuk yang menarik dan kemasan yang menarik.